

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007:72) “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar”. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1990:140) adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa karena itu metode ini disebut metode analitik

Metode merupakan cara atau strategi yang menyeluruh untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode penelitian ini ditujukan untuk menggali data mengenai pendapat peserta diklat tentang manfaat hasil belajar pengeritingan rambut sebagai kesiapan uji kompetensi pada peserta diklat kelas XI dan XII Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 9 Bandung

#### **B. Lokasi, Populasi dan Sampel**

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut digunakan untuk

menjawab tujuan penelitian atau menjawab pertanyaan penelitian. Data diperoleh dari sejumlah lokasi, populasi dan sampel penelitian.

### 1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian ini bertempat di SMK Negeri 9 Jalan Soekarno-Hatta KM.10 Bandung.

### 2. Populasi

Populasi menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007:250-251) dapat dibedakan antara populasi umum, populasi target dan populasi terukur.

Populasi umum adalah seluruh subjek penelitian. Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian. Populasi terukur adalah populasi yang secara ril dijadikan dasar dalam penentuan sampel dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta diklat kelas XI sejumlah 25 orang dan kelas XII sejumlah 21 orang sehingga berjumlah 46 orang Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 9 Bandung yang telah mengikuti pembelajaran pengeritingan rambut. Daftar jumlah peserta diklat terlampir pada halaman 146.

### 3. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, yaitu seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel penelitian yaitu peserta diklat kelas XI dan XII Program Keahlian tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 9 Bandung sejumlah 46 orang.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalah pahaman antara pembaca dan penulis. Definisi operasional yang perlu dijelaskan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pendapat

Pendapat menurut W.J.S Poerwadarminta (2008:746) adalah “tanggapan atau pandangan suatu hal”

#### 2. Manfaat Hasil Belajar Pengeritingan Rambut

##### a. Manfaat

Manfaat menurut W.J.S Poerwadarminta (2008:912) adalah “guna atau faedah suatu hal”

##### b. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2001:20) adalah “Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, daya reaksi, daya penerimaan, dan aspek-aspek lain yang ada pada individu”

##### c. Pengeritingan Rambut

Pengeritingan rambut adalah salah satu mata diklat pada bidang keahlian tata kecantikan rambut yang materinya mencakup pengetahuan tentang sejarah pengeritingan, pengertian pengeritingan, diagnosis rambut dan kulit kepala, pengetahuan alat, bahan dan kosmetik pengeritingan, gaya rambut keriting menurut bentuk wajah, teknik pengeritingan. *parting* (membagi rambut),

penggulungan rambut, pengaplikasian kosmetik, keselamatan kerja, *sanitasi*, dan *hygiene*.

Manfaat hasil belajar pengeritingan rambut yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian di atas adalah guna dari hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ada pada individu dalam penguasaan materi pembelajaran pengeritingan rambut yang mencakup teori dan praktek, yaitu tentang sejarah pengeritingan, pengertian pengeritingan, diagnosis rambut dan kulit kepala, pengetahuan alat, bahan dan kosmetik pengeritingan, gaya rambut keriting menurut bentuk wajah, teknik pengeritingan. *parting* (membagi rambut), penggulungan rambut, pengaplikasian kosmetik, keselamatan kerja, *sanitasi*, dan *hygiene*.

### 3. Kesiapan Uji kompetensi

#### a. Kesiapan

Kesiapan menurut Slameto (2003:113) adalah “keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam tertentu terhadap suatu situasi”.

#### b. Uji kompetensi

Uji kompetensi dalam Pedoman Pelaksanaan Uji Kompetensi (DEPDIKNAS) adalah “salah satu ujian yang harus diikuti oleh peserta diklat kelas XII SMK, di mana hasil dari ujian ini akan menjadi tolak ukur kompetensi peserta diklat setelah menempuh pendidikan di SMK.”

Kesiapan uji kompetensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta diklat mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mengikuti ujian yang harus diikuti oleh peserta diklat kelas XII SMK, di mana hasil dari ujian ini akan menjadi tolak ukur kompetensi peserta diklat setelah menempuh pendidikan di SMK.

#### **D. Alat Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data**

##### **1. Alat Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Angket.**

Angket menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007:219) yaitu “Suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden) yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direpson oleh responden”. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pendapat peserta diklat tentang manfaat hasil belajar sebagai kesiapan uji kompetensi.

##### **b. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007:221) yaitu “Suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”. Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh daftar nama

peserta diklat kelas XI dan XII Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 9 Bandung.

## 2. Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Persentase, yaitu persentase dari jawaban angket yang dijawab atau direspon oleh responden. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyeleksi data yaitu pemeriksaan atau pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan dalam daftar pertanyaan.
- b. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokkan data dengan cara menjumlahkannya kemudian memasukkan data ke dalam tabel-tabel, sehingga data diketahui frekuensinya.
- c. Menganalisis data yaitu proses analisis data dengan menggunakan uji statistik yang bertujuan untuk menginterpretasikan data supaya diperoleh kesimpulan.

Rumusan persentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1985:184) bahwa rumus untuk menghitung persentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Persentase  
 f : Frekuensi  
 n : Jumlah responden  
 100% : Bilangan tetap

Rumusan tersebut digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu, setelah data dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria sebagaimana dikemukakan oleh Muhammad Ali (1985:184) yaitu:

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebaian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1%-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun

Keterangan data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.

## **E. Prosedur dan Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan meliputi:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan untuk pembuatan *outline* penelitian.
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah
- c. Pembuatan *outline* penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Penyusunan desain penelitian
- g. Penyusunan instrumen penelitian
- h. Seminar tahap I

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar 1 dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Perbaikan hasil seminar I
- b. Penyebaran instrumen penelitian
- c. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- d. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian
- e. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian
- f. Penyusunan draf skripsi
- g. Seminar tahap II
- h. Tahap perbaikan draf skripsi hasil seminar II

## 3. Tahap Akhir

Draf skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.